

Analisis Financial Behaviour, Risk Perception, dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Karen¹ · Haposan Banjarnahor²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstrak

Seiring dengan berkembangnya zaman, uang menjadi alat yang berperan tinggi dan penting pada kehidupan setiap individu. Tujuan utama yang mendorong individu berinvestasi yakni mendapatkan keuntungan sehingga uang yang dimiliki semakin banyak. Penelitian ini diteliti melalui kuesioner yang diukur dengan skala likert kemudian diolah melalui SPSS v26. Total sampel yang terkumpul sebanyak 110 responden. Hasil Uji T menunjukkan 1) financial behaviour berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t-hitung 2,967 > t tabel 1,9826; 2) risk perception berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung 4,246 > t tabel 1,9826; 3) income berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung 4,872 > t tabel 1,9826. Hasil Uji F menunjukkan financial behaviour, risk perception, dan income secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai f hitung 69,055 > f tabel 2,69. Serta pada Analisis Koefisien Determinasi yang menunjukkan financial behaviour, risk perception, dan income berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 65,20% dan sisanya 34,80% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Behaviour; Risk Perception; Income; Keputusan Investasi*

Copyright (c) 2023 Karen

✉ Corresponding author :

Email Address : karentan0710@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa kini berada di era dimana hampir setiap individu menggunakan *smartphone* termasuk melakukan transaksi pembayaran dengan pembayaran secara elektrik. Dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan ataupun keinginan setiap individu juga semakin meningkat. Kebutuhan manusia yang melebar, *impulsive purchase*, dan ketakutan akan ketinggalan tren terkadang menyebabkan ketidakseimbangannya pengeluaran dan pemasukan serta terlupa akan pentingnya berinvestasi. Pemasukan utama mahasiswa kebanyakan dari uang saku yang diberikan orang tua dan ada juga mahasiswa yang bekerja, adakalanya pemasukan akan terbatas maka mahasiswa harus pintar dalam mengelola keuangan. Selain menggunakan uangnya untuk konsumsi dan biaya akademik, sebaiknya mahasiswa mulai menabung dan berinvestasi untuk mengantisipasi masalah keuangan. Investasi adalah keterikatan akan mengalokasikan sejumlah dana selama periode tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebagai balasan di masa mendatang (Tambunan, 2020). Jika disimpulkan, tujuan utama melakukan investasi adalah mendapatkan uang yang lebih banyak.

Ketertarikan masyarakat terhadap investasi semakin meningkat dari waktu ke waktu, ini menandakan bahwa masyarakat Indonesia semakin menyadari akan pentingnya investasi. Meskipun investor Indonesia yang semakin meningkat tetapi jika dibandingkan dengan negara lain, investor Indonesia masih termasuk cukup rendah (Mastura et al., 2020). Jumlah *Single Identification Investor* Pasar Modal pada Juni 2022 mencapai angka 9,112,667. Meskipun jumlah investor terus menambah, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia oleh sensus Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2020 sudah mencapai 270,203,917. SID pasar modal Indonesia hanya 1,44% dari seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2020. Sangat tidak seimbangnya jumlah SID dengan penduduk Indonesia. Pemerintah Indonesia juga merasakan masalah ini, sehingga membentuk kampanye “Yuk Nabung Saham” untuk menyebarkan kesadaran pentingnya berinvestasi saham untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, dapat kita ketahui terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Ketidakseimbangannya pengeluaran dan pendapatan adalah tanda utama corak hidup yang tidak sehat. Kebanyakan kebiasaan masyarakat Indonesia akan lebih mengarah ke menabung dibandingkan investasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan upaya pemerintah Indonesia yang berusaha meningkatkan investasi dalam negeri supaya memaksimalkan pendapatan domestik negara (Cakranegara, 2021). Tingginya inflasi membuktikan bahwa dengan hanya menabung akan merugikan seseorang karena nilai uang yang menurun, maka dengan investasi kita dapat mengatasi hal tersebut. Sikap konsumerisme yang berdampak buruk ke gaya hidup dan menyulitkan individu untuk melakukan investasi. Sikap komsumerisme dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Setiap pribadi harus dapat mengendalikan emosi dan memiliki kesadaran atas keuangan. Terkontrolnya sikap konsumerisme akan menyadarkan seseorang akan keputusan investasi karena tersadari pentingnya investasi untuk memakmurkan kehidupan pada masa mendatang (Sukandani et al., 2019).

Perilaku keuangan yang jelek akan berkonsekuensi merugikan dan negatif pada kehidupan di rumah maupun di tempat kerja. Dikarenakan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan hal yang sangat penting, maka individu harus beraksi pencegahan untuk menghindari penderitaan financial di masa mendatang (Safira & Rahadi, 2020). *Financial Behaviour* yang baik rentan mendorong individu untuk berinvestasi, pernyataan ini searah dengan penelitian (Putri, 2021). Hal ini juga searah dengan hasil penelitian (Ayu et al., 2021) bahwa *financial behaviour* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan merupakan tindakan mengenai finansial keseharian dan perencanaan keuangan yang terbentuk dari kombinasi unsur kapabilitas keuangan dan daya mental individu mengenai pengendalian dan penggunaan keuangan (Safryani et al., 2020). Persepsi resiko dan pendapatan akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Persepsi resiko seseorang akan berpengaruh perilaku keuangan karena akan mendampakkan pada keberanian seseorang untuk berinvestasi atau menabung keuangannya. Kondisi finansial seseorang dipengaruhi oleh pendapatannya, jika kondisi keuangan yang baik mungkin mengarah seseorang ke perilaku keuangan untuk berinvestasi sedangkan kondisi keuangan yang hanya berkecukupan tidak tersisa untuk investasi.

Setiap orang melihat investasi dari berbagai sudut, ada yang merasa bahwa investasi membawa resiko yang besar dan tidak ingin memulai investasi dan ada juga

yang berpendapat bahwa investasi akan membawa kesejahteraan pada masa mendatang dan merupakan resiko yang harus diambil. *Risk perception* setiap individu juga berbeda karena berkaitan dengan sifat dan perspektif saat mengambil keputusan (Hidayah & Utami, 2022). Pada penelitian (Nur Aini & Lutfi, 2019) juga membuktikan bahwa *risk perception* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Sebagian masyarakat tidak menyadari akan pentingnya berinvestasi dan menganggap bahwa investasi hanya dilakukan oleh individu yang berpendapatan tinggi. Pastinya tidak dapat disingkirkan karena pendapatan terlebih kurang berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena ini tergantung pada kelebihan pendapatan seseorang setelah pengeluaran konsumsi. Masyarakat yang pendapatannya rendah akan memiliki keterbatasan kemampuan untuk berinvestasi. Pada penelitian (Mertha, Dewi & Purbawangsa, 2018) mendapatkan hasil yang searah dengan pernyataan diatas yakni pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan yang diambil dalam rangka pendistribusian dana ke instrumen investasi yang dipilih (Mandagie et al., 2020).

Financial Behaviour

Financial behaviour merupakan keterampilan individu dalam penanganan keuangan mulai dari perencanaan, pelacakan, penaksiran, pengecekan, pengaturan, hingga penyimpanan pada kehidupan sehari-hari. *Financial behaviour* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terhadap cara pengaturan keuangan. Tanggung jawab keuangan proses pengendalian finansial yang produktif (Pulungan, 2020). *Financial behaviour* yang baik mempengaruhi hasil keputusan yang lebih baik dibanding dengan individu yang memiliki *financial behaviour* buruk. Penelitian oleh (Upadana & Herawati, 2020) menyatakan bahwa *financial behaviour* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Risk Perception

Risk perception merupakan pandangan seseorang terhadap kondisi resiko yang dipengaruhi oleh karakteristik mental dan kondisi individu tersebut (Nur Aini & Lutfi, 2019). Setiap individu saat pengambilan keputusan akan mempertimbangkan resiko pada persepsinya sendiri. Individu dengan *risk perception* tinggi rentan berhati-hati saat pengambilan keputusan dan telah melakukan persiapan yang dibutuhkan. Pada penelitian (Fridana & Asandimitra, 2020) menyatakan *risk perception* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Income

Income merupakan segala penghasilan baik bersumber dari gaji, keuntungan investasi, hasil penjualan, keuntungan bisnis serta penghasilan dari sumber lainnya yang berbentuk uang, barang, dan juga kepuasan psikologis (Safryani et al., 2020). *Income* yang tinggi akan mendorong individu untuk berinvestasi dengan kelebihan dana. Pada penelitian (Landang et al., 2021) menyatakan *income* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan memperlihatkan fenomena *financial behaviour*, *risk perception*, *income*, serta keputusan investasi di kota Batam dan menyampaikan pengaruh antar variabel

independent dan variabel dependen. Pengumpulan data penelitian melalui *google form* dan diukur melalui *skala likert*. Populasi penelitian ini mencakup 3 universitas mahasiswa akuntansi sebanyak 1.205 mahasiswa kemudian ditarik sampel sebanyak 110 responden. Analisis data dibantu dengan program SPSS v26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Profil responden diklasifikasikan menjadi jenis kelamin, usia, pendapatan per bulan, serta perguruan tinggi responden.

Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	41	37.3	37.3	37.3
	Perempuan	69	62.7	62.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Tabel diatas menyatakan terdapat responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden dengan persentase 37,3% dan responden jenis kelamin perempuan dengan persentase 62,7%. Dapat disimpulkan bahwa responden jenis kelamin didominasi perempuan.

Tabel 2. Usia Responden

Usia				Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	-	23	100	90.9	90.9	90.9
	tahun						
	24	-	27	7	6.4	6.4	97.3
	tahun						
	> 27 tahun			3	2.7	2.7	100.0
	Total			110	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 26, 2022

Tabel diatas menunjukkan mayoritas responden berusia 18 – 23 tahun dengan jumlah responden sebanyak 100 atau 90,9%. Kemudian responden berusia 24 – 27 tahun terdiri dari 7 responden atau 6,4% dan diikuti oleh responden berusia > 27 tahun sebanyak 3 responden 2,7%.

Tabel 3. Pendapatan Responden

Pendapatan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	< Rp4.000.000	26	23.6	23.6	23.6
	Rp4.000.000 - Rp6.000.000	70	63.6	63.6	87.3
	> Rp6.000.000	14	12.7	12.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2022

Tabel diatas menunjukkan terdapat 26 responden atau 23,6% memiliki pendapatan per bulan < Rp4.000.000,00 kemudian diikuti oleh 70 responden atau 63,6% dengan pendapatan per bulan Rp4.000.000,00 – Rp6.000.000,00 serta terakhir sebanyak 14 responden atau 12,7% dengan pendapatan per bulan > Rp6.000.000,00. Dari tabel dan pernyataan diatas, mayoritas responden yakni berpendapatan per bulan Rp4.000.000,00 – Rp6.000.000,00.

Tabel 4. Perguruan Tinggi Responden

		Perguruan Tinggi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Universitas Internasional Batam	46	41.8	41.8	41.8
	Universitas Universal	32	29.1	29.1	70.9
	Universitas Kepulauan Riau	32	29.1	29.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS Versi 26, 2022

Tabel diatas menunjukkan mayoritas responden berasal dari Universitas Internasional Batam dengan jumlah 46 responden atau 41,8%. Selanjutnya Universitas Universal dan Universitas Kepulauan Riau memiliki responden yang sama yakni 32 responden 29,1%, maka total terdapat 110 responden.

Hasil Uji Validitas

Melalui uji validitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan sudah valid dikarenakan r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Financial Behaviour

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1.1	0,708	0,1874	Valid
X1.2	0,698	0,1874	Valid
X1.3	0,700	0,1874	Valid
X1.4	0,589	0,1874	Valid
X1.5	0,722	0,1874	Valid
X1.6	0,637	0,1874	Valid
X1.7	0,635	0,1874	Valid
X1.8	0,585	0,1874	Valid

Sumber : Output SPSS V26, 2022

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Risk Perception

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
X2.1	0,666	0,1874	Valid
X2.2	0,696	0,1874	Valid
X2.3	0,792	0,1874	Valid
X2.4	0,764	0,1874	Valid
X2.5	0,552	0,1874	Valid
X2.6	0,450	0,1874	Valid

Sumber : Output SPSS V26, 2022

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Income

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
X3.1	0,603	0,1874	Valid
X3.2	0,589	0,1874	Valid
X3.3	0,648	0,1874	Valid
X3.4	0,738	0,1874	Valid
X3.5	0,651	0,1874	Valid
X3.6	0,708	0,1874	Valid
X3.7	0,614	0,1874	Valid

Sumber : Output SPSS V26, 2022

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Y.1	0,713	0,1874	Valid
Y.2	0,719	0,1874	Valid
Y.3	0,787	0,1874	Valid
Y.4	0,692	0,1874	Valid
Y.5	0,783	0,1874	Valid
Y.6	0,735	0,1874	Valid

Sumber : Output SPSS V26, 2022

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas

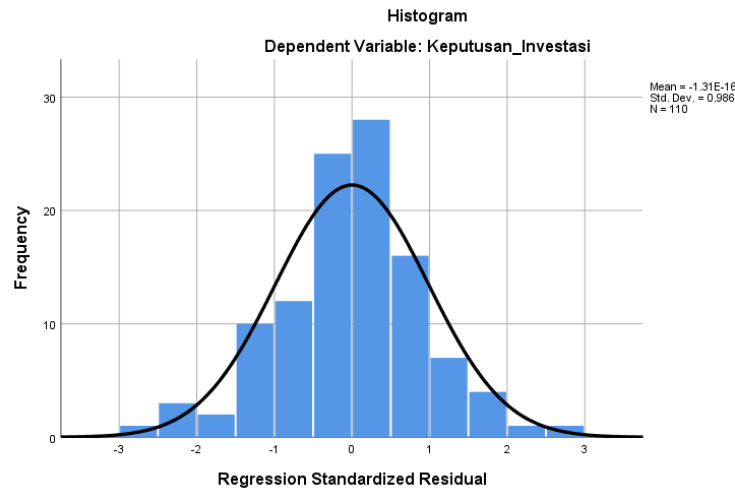
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil
<i>Financial Behaviour</i>	.814	8	Reliabel
<i>Risk Perception</i>	.737	6	Reliabel
<i>Income</i>	.767	7	Reliabel
Keputusan Investasi	.834	6	Reliabel

Sumber : Output SPSS V26, 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan setiap variabel telah mencukupi syarat uji realibilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha Financial Behaviour* 0,814, *Risk Perception* 0,737,

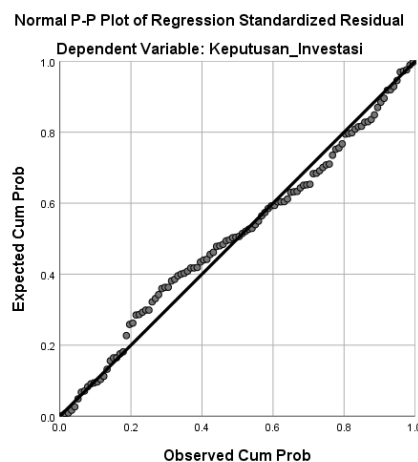
Income 0,767, serta Keputusan Investasi 0,834. Semua variabel telah $> 0,60$ sesuai ketentuan.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram

Sumber : Output SPSS V26, 2022



Gambar 2. P-Plot

Sumber : Output SPSS V26, 2022

Dari kedua gambar diatas dapat diketahui data telah berdistribusi normal karena histogram telah berbentuk lonceng. Selanjutnya P-Plot juga menunjukkan data berdistribusi karena titik-titik disekitar garis diagonal. Uji normalitas dapat diperkuat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibawah ini yang juga menyatakan data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,150 sudah lebih besar dari 0,05 dari yang ditentukan.

Tabel 10. Uji Kolmogorov-Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.72140080
Most Extreme Differences	Absolute		.076
	Positive		.054
	Negative		-.076
Test Statistic			.076
Asymp. Sig. (2-tailed)			.150 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Hasil Uji Multikolinearitas**Tabel 11.** Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

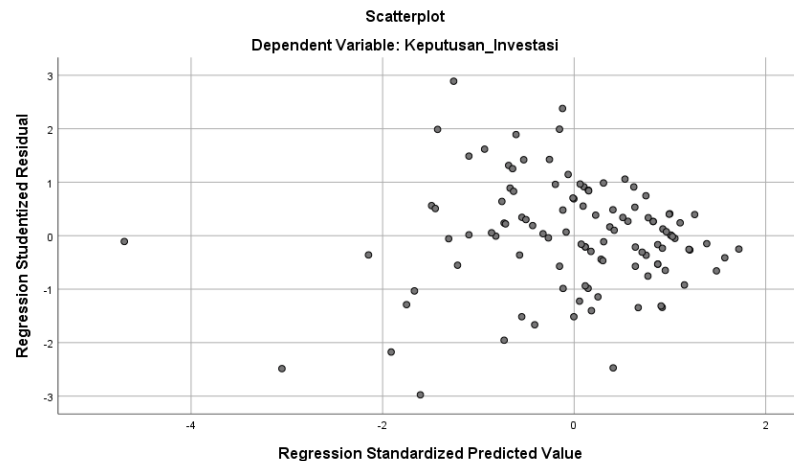
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Financial_Behaviour	.492	2.031
	Risk_Perception	.455	2.198
	Income	.618	1.618

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel tidak mengalami gejala multikolinearitas. Pada variabel *Financial Behaviour* nilai *tolerance* sebesar 0,492 dan nilai VIF 2,031; variabel *Risk Perception* nilai *tolerance* sebesar 0,455 dan nilai VIF sebesar 2,198; dan variabel *Income* nilai *tolerance* sebesar 0,618 dan nilai VIF sebesar 1,618. Ketiga variabel dinyatakan tidak bergejala multikolinearitas karena nilai *tolerance* yang sudah $> 0,1$ dan nilai VIF yang < 10 .

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa melalui metode diketahui tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Ini dikarenakan pada *scatterplot* diatas, titik-titik tidak membentuk pola teratur dan tidak berapa pada sumbu-sumbu.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.162	1.704		.095	.924
	Financial_Behaviour	.183	.062	.239	2.967	.004
	Risk_Perception	.376	.088	.356	4.246	.000
	Income	.341	.070	.350	4.872	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Sumber: Output SPSS 26, 2022

Dari tabel diatas diketahui persamaan dibawah ini.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 0,162 + 0,183X_1 + 0,376X_2 + 0,341X_3$$

Penjelasan untuk analisis regresi linear berganda diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta bernilai 0,162 menunjukkan jika variabel *Financial Behaviour* (X1), *Risk Perception* (X2), dan *Income* (X3) bernilai 0, maka variabel Keputusan Investasi (Y) bernilai sebesar 0,162.
2. Nilai koefisien regresi *Financial Behaviour* (X1) bernilai 0,183 berarti setiap peningkatan variabel Keputusan Investasi (Y) akan dibelakangi dengan peningkatan *Financial Behaviour* (X1) senilai 0,183.

3. Nilai koefisien regresi *Risk Perception* (X2) bernilai 0,376 berarti setiap peningkatan variabel Keputusan Investasi (Y) akan dibelakangi dengan peningkatan *Risk Perception* (X2) senilai 0,376.
4. Nilai koefisien regresi *Income* (X3) bernilai 0,341 berarti setiap peningkatan variabel Keputusan Investasi (Y) akan dibelakangi dengan peningkatan *Income* (X3) senilai 0,341.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 13. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.662	.652	2.760

a. Predictors: (Constant), Income, Financial_Behaviour, Risk_Perception

b. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Dari tabel diatas dapat diperhatikan pada Adjusted R Square senilai 0,652 atau 65,2%. Nilai itu berarti Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Financial Behaviour (X1), Risk Perception (X2), dan Income (X3) sebesar 65,2% dan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji T

Tabel 14. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.162	1.704		.095
	Financial_Behaviour	.183	.062	.239	2.967
	Risk_Perception	.376	.088	.356	4.246
	Income	.341	.070	.350	4.872

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Sumber : Output SPSS 26, 2022

1. *Financial Behaviour* (X1) bernilai t-hitung 2,967 dan t-tabel sebesar 1,9826 (2,967 > 1,9826) dan nilai Sig. sebesar 0,004 < 0,05, maka dapat dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima.
H1 : *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

2. *Risk Perception* (X2) bernilai t-hitung 4,246 dan t-tabel sebesar 1,9826 ($4,246 > 1,9826$) dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

H2 : *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

3. *Income* (X3) bernilai t-hitung 4,872 dan t-tabel sebesar 1,982 ($4,872 > 1,9826$) dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

H3 : *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

Hasil Uji F

Tabel 15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1577.698	3	525.899	69.055	.000 ^b
	Residual	807.256	106	7.616		
	Total	2384.955	109			

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

b. Predictors: (Constant), Income, Financial_Behaviour, Risk_Perception

Sumber : Output SPSS 26, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung lebih tinggi dibanding F-tabel yakni $69,055 > 2,69$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

H4 : *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh *Financial Behaviour* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menghasilkan nilai t-hitung 2,967 dan t-tabel sebesar 1,9826 ($2,967 > 1,9826$) dan nilai Sig. sebesar $0,004 < 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Kota Batam. *Financial behaviour* memiliki peran pada keputusan investasi. Individu dengan *financial behaviour* yang baik akan lebih bijak saat penganggaran keuangannya pada konsumsi, menabung, dan berinvestasi. Hal ini menunjukkan pribadi dengan *Financial Behaviour* yang baik akan rentan melakukan investasi. *Financial behaviour* yang baik akan mengarah individu pada pemilihan investasi yang tepat dan sesuai dengan tingkat *return* yang di ekspektasi (Tubastuvi et al., 2022). Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2021; Landang et al., 2021; Upadana & Herawati, 2020) dengan hasil *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menghasilkan nilai t-hitung 4,246 dan t-tabel sebesar 1,9826 ($4,246 > 1,9826$) dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Persepsi individu saat menilai resiko tentunya berbeda. Individu yang menilai resiko berdasarkan keahliannya akan mengetahui tingkat resiko yang didampakkan sehingga akan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Individu dengan risk perception yang tinggi akan lebih berhati-hati saat pengambilan keputusan dan membekali individu akan pertimbangan yang diperlukan tetapi ini tidak menandakan individu tersebut tidak akan mengambil keputusan yang dianggap berisiko (Yolanda & Tasman, 2020). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Dewi, 2022; Fadila et al., 2022) dengan hasil *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh *Income* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menghasilkan nilai t-hitung 4,872 dan t-tabel sebesar 1,982 ($4,872 > 1,9826$) dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Semakin tinggi pendapatan individu, maka individu akan berusaha mengaplikasikan atau memanfaatkan uang yang dimiliki. Pendapatan yang lebih tinggi merupakan kesempatan bagi individu untuk bertanggung jawab atas ketersediaan dana tersebut. Sehingga, individu akan memiliki keinginan untuk mempelajari investasi untuk dipraktikkan (Soleha & Hartati, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Landang et al., 2021; Rasyid et al., 2018) yakni *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh Financial Behaviour, Risk Perception, Dan Income Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menyatakan *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F-hitung lebih tinggi dibanding F-tabel yakni $69,055 > 2,69$ dan nilai Sig. $0,00 < 0,05$. Berarti secara bersamaan atau simultan *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Batam.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti menguraikan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Secara parsial, *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Batam.
2. Secara parsial, *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Batam.

3. Secara parsial, *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Batam.
4. Secara simultan, *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Batam.

Referensi :

- Ayu, L., Gladys, L., Wangi, C., Gde, I., & Baskara, K. (2021). the Effect of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, and Sociodemographic Factors on Individual Investment Decision Behavior. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 519–527. www.ajhssr.com
- Cakranegara, P. A. (2021). Analisis Rendahnya Tingkat Investasi di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Budaya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 107. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.485>
- Dewi, S. (2022). Pengaruh Efficient Market Hypothesis, Gambler's Fallacy, Familiarity Effect, Risk Perception dan Faktor Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i1.227>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi , Familiarity Effect dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi. 2(2), 150–176. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 51–70.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- MERTHA DEWI, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Pulungan, D. R. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 162–173.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rasyid, R., Linda, M. R., Patrisia, D., Fitra, H., & Susanti, Y. (2018). *The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions*. 57(Piceeba), 258–265.

- <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.55>
- Safira, N., & Rahadi, R. A. (2020). A Conceptual Study on Categorising the Money Management Behavior: Study of Millennial in Bandung and Jabodetabek Indonesia. *Asian Journal of Research in Business and Management*, 2(4), 99–109. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ajrbm>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 59–70. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.124>
- Sukandani, Y., Istikhoroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SNHRP-II : Seminar Hasil Riset Dan Pengabdian*, 150–156.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi Related papers. *Widya Cipta : Jurnal Seretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123.
- Tubastuvi, N., Ramadani, A. G., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.6464>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>